

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKL SMK  
MUHAMMADIYAH BOBOTSARI**

***THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND LEARNING HABITS TOWARD  
LEARNING ACHIEVEMENT OF BASIC ACCOUNTING OF SMK MUHAMMADIYAH  
BOBOTSARI***

**Amokasih Dwi Ayuninda**

*Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta*  
[amokasihdwi@gmail.com](mailto:amokasihdwi@gmail.com)

**Siswanto**

*Staf Pengajar Departemen Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*  
[siswanto@uny.ac.id](mailto:siswanto@uny.ac.id)

**Abstrak: Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Bobotsari.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL Muhammadiyah Bobotsari tahun ajaran 2022/2023; (2) Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari tahun ajaran 2022/2023; (3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-Post Facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 70 siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari tahun pelajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrumen yang dilakukan untuk menguji validitas menggunakan rumus *Product Moment* dan reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha*. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi ganda untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2022/2023 dengan  $r_{x1y}$  sebesar 0,622,  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,387 dan  $t_{hitung}$  6,556 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,995. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2022/2023 dengan  $r_{x2y}$  sebesar 0,885,  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,783, dan  $t_{hitung}$  15,671 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,995. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2022/2023 dengan  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,889,  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,789, dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $125,608 > 3,13$ .

**Kata kunci: Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi Dasar**

**Abstract: The Effect of Learning Motivation and Learning Habits toward Basic Accounting Achievement of Class X SMK Muhammadiyah Bobotsari.** This research aims to discover the effects of: (1) Learning Motivation on Basic Accounting Learning Achievement in Class X Students of Accounting SMK Muhammadiyah Bobotsari for the academic year 2022/2023; (2) Study Habits on Basic Accounting Learning Achievement in Class X Students of Accounting

SMK Muhammadiyah Bobotsari for the academic year 2022/2023; (3) Learning Motivation and Study Habits on Basic Accounting Learning Achievement in Class X Students of Accounting SMK Muhammadiyah Bobotsari for the academic year 2022/2023.

This research is an Ex-Post Facto research with a quantitative approach. The population in this research is 70 students of Class X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari for the academic year 2022/2023. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. Instrument trials were conducted to test validity using the Product Moment formula and reliability using the Cronbach Alpha formula. The analytical prerequisite tests used were the normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data analysis technique used is simple regression analysis to test the first and second hypotheses, and multiple regression analysis to test the third hypothesis.

The result of this research show : (1) There is a positive and significant effect of Learning Motivation on Basic Accounting Learning Achievement in Class X of Accounting SMK Muhammadiyah Bobotsari for the Academic Year 2022/2023 with  $r_{x1y} = 0,622$ ,  $r^2_{x1y} = 0,387$ , and  $t_{count} 6,556 > t_{table} 1,995$ . (2) there is a positive and significant effect of Study Habits on Basic Accounting in Class X Students of Accounting SMK Muhammadiyah Bobotsari for the Academic Year 2022/2023 with  $r_{x2y} = 0,885$ ,  $r^2_{x2y} = 0,783$  and  $t_{count} 15,671 > t_{table} 1,995$ . (3) There is a positive and significant effect of Learning Motivation and Study Habits on Basic Accounting Learning Achievement in Class X Students of Accounting SMK Muhammadiyah Bobotsari for the Academic Year 2022/2023 with  $R_{y(1,2)} = 0,889$ ,  $R^2_{y(1,2)} = 0,789$  and  $F_{count} > F_{table} = 125,608 > 3,13$ .

**Keywords: Learning Achievement, Learning Motivation, Learning Habits**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi umat manusia. Pendidikan membuat manusia dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan menggunakannya dengan maksimal di lingkungan masyarakat sehingga tercipta tatanan masyarakat yang berfikir kritis, dapat memecahkan masalah yang ada, dan tentunya bermanfaat bagi orang lain.

Pendidikan nasional mempunyai fungsi dan tujuan sebagaimana telah dirumuskan dalam Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional dapat disalurkan dan dicapai dengan lembaga pendidikan yang ada di masyarakat, baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Salah satu lembaga pendidikan formal di Indonesia yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berbagai SMK tersebar di berbagai penjuru Indonesia salah satunya ada di Kabupaten Purbalingga, yaitu SMK

Muhammadiyah Bobotsari. Salah satu kompetensi keahlian yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah Bobotsari yaitu Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Salah satu indikator berhasil tidaknya lembaga pendidikan dalam melaksanakan tugasnya yaitu dilihat dari prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa yang optimal mencerminkan lembaga pendidikan tersebut berhasil dalam mendidik siswa. Prestasi Belajar merupakan hasil dari penilaian pendidikan yang telah dilaksanakan selama proses belajar mengajar di sekolah. Prestasi belajar mengukur aspek pengetahuan. Pengukuran Prestasi Belajar dapat dilakukan dengan memberikan tes atau ujian kepada siswa oleh guru. Tes atau ujian yang dilaksanakan berdasarkan kompetensi yang terdapat di mata pelajaran yang telah dipelajari oleh siswa baik dengan tes tertulis, lisan atau pun tes praktek. Tes tertulis berupa Ulangan Harian (UH), Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Prestasi belajar dapat diwujudkan dalam huruf, angka, maupun kalimat sesuai dengan kebijakan lembaga pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014, bahwa mata pelajaran Akuntansi Dasar termasuk ke dalam mata pelajaran peminatan kejuruan Kelompok C. Mata pelajaran peminatan

Kejuruan Kelompok C merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa sesuai dengan minat, bakat dan/atau kemampuan dalam Bidang Kejuruan, Program Kejuruan, dan Paket Kejuruan. Mata pelajaran Akuntansi Dasar termasuk ke dalam kelompok mata pelajaran C1 Dasar Bidang Keahlian dan diajarkan di kelas X. Mata pelajaran Akuntansi Dasar berisi dasar-dasar dari akuntansi itu sendiri yang merupakan materi penting bagi siswa agar dapat menguasai mata pelajaran yang terdapat di C2 Dasar Program Keahlian dan C3 Paket Keahlian. Penguasaan materi siswa dalam mata pelajaran Akuntansi Dasar sangat penting karena sebagai penentu apakah siswa dapat menguasai mata pelajaran akuntansi lain yang lebih sulit di tingkat selanjutnya. Mata pelajaran Akuntansi Dasar dapat dikatakan sebagai fondasi sebuah rumah. Jika fondasi dibangun dengan sungguh-sungguh, maka bangunan yang akan dibangun di atas fondasi tersebut akan kuat dan kokoh. Mata pelajaran Akuntansi Dasar adalah fondasi bagi siswa yang akan mempelajari akuntansi. Jika siswa benar-benar memahami mata pelajaran Akuntansi Dasar, siswa akan lebih mudah memahami mata pelajaran akuntansi lain yang lebih rumit di tingkat selanjutnya. Salah satu indikator bahwa siswa telah menguasai mata pelajaran Akuntansi Dasar adalah Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Salah satu kriteria dalam pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa yaitu adanya kriteria ketuntasan minimal atau yang biasa disebut dengan KKM. KKM disusun oleh SMK Muhammadiyah Bobotsari sebagai kriteria apakah siswa memenuhi ketuntasan dalam belajar. SMK Muhammadiyah Bobotsari menetapkan KKM sebesar 75. Jika siswa memperoleh prestasi belajar di atas 75, siswa dapat dikategorikan tuntas dalam belajar. Sebaliknya, jika siswa memperoleh prestasi belajar di bawah KKM atau dibawah 75, siswa dapat dikatakan tidak tuntas dan harus mengikuti pembelajaran remedi. Berdasarkan hasil dokumentasi dari PTS mata pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Bobotsari pada semester genap Tahun ajaran 2022/2023, sebanyak 48 atau 67,6% siswa belum mencapai KKM, sedangkan pada hasil dokumentasi PAS, sebanyak 54 atau 76% siswa belum mencapai KKM. SMK Muhammadiyah Bobotsari menetapkan standar untuk suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya atau ketuntasan klasikal jika dalam kelas tersebut terdapat 75% siswa yang tuntas belajarnya. Sedangkan prestasi belajar PTS siswa kelas X SMK Muhammadiyah Bobotsari yang sudah mencapai ketuntasan klasikal hanya 32,4% siswa, sedangkan berdasarkan prestasi belajar PAS siswa hanya 24% siswa yang mencapai ketuntasan klasikal. Artinya,

pembelajaran di kelas X SMK Muhammadiyah Bobotsari belum tuntas karena belum mencapai ketuntasan klasikal sebesar 75%.

Siswa berharap mendapatkan prestasi belajar yang sangat baik setelah mengikuti tes, namun untuk mendapatkan prestasi belajar yang sangat baik tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar yaitu motivasi belajar siswa dan kebiasaan belajar. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat memengaruhi keinginan siswa untuk terus belajar agar mendapatkan prestasi belajar yang sangat baik. Sedangkan dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik, siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang sangat baik.

Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Motivasi belajar siswa dalam pendidikan merupakan faktor yang sangat penting. Tanpa motivasi belajar, siswa tidak akan belajar. Karena motivasi, siswa mengerjakan tugas apapun dan berusaha melakukan apapun untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai siswa. Motivasi belajar yang tinggi membuat siswa belajar dengan tekun dan giat untuk mencapai tujuannya. Motivasi belajar memberikan semangat bagi siswa dan siswa dapat mencapai tujuannya karena mereka sudah memiliki arah yang tepat sehingga mereka dapat melakukan

tugas-tugasnya dengan cepat. Motivasi belajar juga mempengaruhi sedikit banyaknya materi yang dipahami oleh siswa. Siswa dengan motivasi tinggi akan dapat menyerap dan memahami materi lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menggunakan hampir seluruh kemampuannya untuk belajar dan memahami materi sehingga hal ini menjadikan alasan bahwa motivasi belajar siswa sangat penting dalam proses keberhasilan siswa terutama untuk memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil pra-survey yang telah dilakukan dengan cara menyebarkan angket terhadap 70 siswa kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari, diketahui bahwa Motivasi Belajar siswa yang ditunjukkan dari indikator Motivasi Belajar yaitu adanya perasaan senang dalam mempelajari mata pelajaran Akuntansi Dasar. Terdapat 38% atau 27 siswa kurang mempunyai perasaan senang ditunjukkan dari siswa yang merasakan bosan saat pembelajaran, kurang aktif dalam mengikuti diskusi saat pembelajaran, dan kurang memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran. Indikator yang kedua yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, sebanyak 25% siswa atau 18 siswa kurang memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil. Hal ini ditunjukkan dari siswa yang tidak

menetapkan target nilai pada setiap ujian Akuntansi Dasar, belum memahami apa tujuan mereka mempelajari Akuntansi Dasar, dan tidak ingin terjun ke dalam bidang profesi Akuntan. Indikator yang ketiga yaitu siswa mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar, namun 37% atau 27 siswa kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari tidak mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang memilih untuk enggan untuk belajar Akuntansi Dasar kembali jika mereka memperoleh nilai yang kurang memuaskan.

Indikator motivasi belajar yang keempat, yaitu siswa tekun dalam mengerjakan tugas, namun sebanyak 35% atau 25 siswa kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari kurang tekun dalam mengerjakan tugas yang membuat motivasi belajar Akuntansi Dasar mereka rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan siswa yang tidak meneliti kembali jawaban tugas mereka sebelum dikumpulkan kepada guru, tidak mengumpulkan tugas mereka dengan tepat waktu, dan kurang suka mengerjakan soal Akuntansi Dasar yang sulit dipecahkan. Indikator motivasi belajar yang kelima yaitu Siswa lebih senang bekerja secara mandiri daripada secara berkelompok, namun 49% siswa atau 35 siswa kelas X SMK Muhammadiyah Bobotsari menyatakan bahwa mereka lebih senang bekerja secara berkelompok daripada secara mandiri. Indikator terakhir yang

menunjukkan motivasi belajar siswa rendah yaitu siswa yang bertanya ketika kurang jelas, memberi tanggapan dan jawaban kepada guru, tertarik mengerjakan soal latihan, menyimpulkan materi pelajaran, dan rajin mencari sumber belajar yang lainnya. Namun sejumlah 43% atau 30 siswa tidak bertanya jika kurang memahami materi Akuntansi Dasar, tidak aktif memberi tanggapan dan jawaban kepada guru, kurang tertarik mengerjakan soal latihan, dan tidak memiliki sumber belajar lainnya selain materi dari guru. Berdasarkan hasil pra-survey, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari cenderung rendah. Maka dari itu perlu ditindak lanjuti dengan adanya penelitian ini.

Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa yaitu Kebiasaan Belajar. Kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang dilakukan oleh siswa dalam melakukan belajar. Dimana cara-cara dan teknik tersebut dilakukan berulang dalam jangka waktu lama yang kemudian membentuk sebuah kebiasaan siswa dalam belajar. Kebiasaan belajar ada yang baik dan ada yang tidak baik atau buruk. Kebiasaan belajar yang baik meliputi menyusun jadwal belajar yang rutin, membaca dan mempunyai catatan atau rangkuman materi, mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari, dan konsentrasi dalam belajar. Sebaliknya, kebiasaan belajar siswa yang tidak baik

seperti datang terlambat ke sekolah, merokok di lingkungan sekolah, menyontek, dan perilaku buruk lainnya. Kebiasaan belajar yang baik akan membantu siswa dalam proses belajar. Kebiasaan belajar yang baik akan membuat siswa disiplin dalam belajar sehingga lebih mudah dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran. Sebaliknya, jika siswa memiliki kebiasaan belajar yang buruk akan mengganggu proses belajar siswa dimana hal itu berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pra-survey yang telah dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 70 siswa X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari dan observasi terhadap siswa kelas X AKL 1, terdapat 55% siswa di kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari yang jarang menyusun jadwal belajarnya secara rutin. 21% siswa atau 15 siswa kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari jarang mencatat atau membuat rangkuman materi Akuntansi Dasar. Pada saat pembelajaran, siswa hanya mencatat apa yang tertulis di papan tulis, dan tidak menyusun rangkuman untuk mempermudah proses belajarnya. Sebanyak 52% siswa atau 27 siswa juga jarang membaca materi Akuntansi Dasar secara rutin. Jika dilihat dari indikator kebiasaan belajar yang lain yaitu mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari, berdasarkan hasil angket terdapat 55% siswa atau 39 siswa tidak pernah

mempelajari kembali di rumah mengenai materi yang telah diajarkan di sekolah.

Indikator kebiasaan belajar lainnya yaitu konsentrasi dalam belajar. Sejumlah 21% siswa atau 15 siswa jarang merasa konsentrasi dalam belajar. Situasi kelas selama pembelajaran sedikit kurang kondusif dikarenakan suhu kelas yang panas akibat sirkulasi udara yang kurang lancar dan kondisi kelas yang sedikit gelap dikarenakan ruang kelas yang terletak di pojok koridor. Selama pembelajaran berlangsung, siswa menggunakan kipas tangan selama pembelajaran yang dapat memecah konsentrasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Permasalahan selanjutnya yaitu pada saat jam pembelajaran dimulai pukul 10.00 WIB, terdapat 3 siswa yang terlambat masuk kelas. 1 siswa terlambat karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan sekolah (PKS), 2 siswa masuk sekolah terlambat. Masuknya 3 siswa yang terlambat ke dalam kelas membuat proses pembelajaran terganggu dan membuat konsentrasi siswa terpecah. Selain itu, pada saat guru memberikan soal latihan, siswa terlihat saling contek menyontek pada saat mengerjakan soal latihan tersebut. Perilaku terlambat masuk kelas dan menyontek pekerjaan teman merupakan kebiasaan belajar yang buruk. Berdasarkan hasil angket dan observasi, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari cenderung kurang

baik. Maka dari itu perlu ditindaklanjuti dengan adanya penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah Motivasi belajar, Kebiasaan Belajar, dan Prestasi belajar dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y)**

Dimiyati & Mudjiono (2015:4-5) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan suatu pencapaian dari tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan mental siswa. Lebih rinci lagi, Heriyati (2017: 25) menjelaskan prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran terhadap materi pelajaran berupa pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap, dapat dinyatakan dalam ukuran nilai yang merupakan prosentase pencapaian tujuan pembelajaran berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai pelajaran.

Selain pendapat para ahli di atas, Sugihartono, dkk (2013:130) menjelaskan bahwa Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang dapat

menggambarkan tingkat penguasaan materi pelajaran. Prestasi belajar dapat dinyatakan dengan menggunakan angka atau pernyataan yang dapat menjelaskan bahwa siswa menguasai materi pelajaran yang sudah dipelajarinya dengan berbagai tingkat. Sedangkan Mata pelajaran Akuntansi Dasar termasuk ke dalam kelompok mata pelajaran C1 Dasar Bidang Keahlian yang diajarkan di kelas X dan mempelajari dasar-dasar akuntansi. Berdasarkan paparan ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar akuntansi dasar yaitu hasil dari penilaian pendidikan terhadap mata pelajaran Akuntansi Dasar yang dilakukan oleh satuan pendidikan berdasarkan aktivitas belajar siswa yang telah dilaksanakan selama proses belajar mengajar di sekolah.

Aunurrahman (2019:178-196) menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal meliputi motivasi belajar, kebiasaan belajar siswa, sikap siswa terhadap belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri. Sedangkan faktor-faktor eksternal meliputi faktor guru, lingkungan sosial, kurikulum sekolah, dan sarana dan prasarana.

Berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2018:8), evaluasi pembelajaran di SMK mencakup penilaian kinerja, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, penilaian harian, penilaian tengah

semester, penilaian akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, ujian sekolah berstandar nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

### **Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>)**

Pengertian motivasi belajar menurut Sugihartono dkk (2013:20) yaitu suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Sementara itu, Uno (2022:23) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri dan dari luar diri siswa-siswa yang sedang belajar dalam rangka merubah tingkah laku yang didukung oleh unsur-unsur lain yang mendukungnya. Motivasi muncul dengan adanya dorongan dari dalam diri siswa atau kondisi/faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan juga dengan adanya dorongan dari luar diri siswa seperti lingkungan sekitar siswa. Sedangkan menurut Sardiman (2016:75) motivasi belajar merupakan daya penggerak yang berasal dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang memberikan arah di dalam kegiatan belajar siswa. Berdasarkan paparan ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yaitu suatu dorongan atau kondisi yang membuat siswa melakukan kegiatan atau aktivitas belajar sehingga siswa dapat mencapai tujuannya.

Dimiyati & Mudjiono (2015: 85) menjelaskan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam menyadarkan siswa akan kedudukannya pada awal belajar, proses, dan hasil akhir. Kemudian Sardiman (2016: 84-86) menyebutkan bahwa motivasi berperan penting sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi belajar siswa.

### **Kebiasaan Belajar (X<sub>2</sub>)**

Menurut Slameto (2015:82) “kebiasaan belajar merupakan cara yang digunakan oleh siswa dalam belajar untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan”. Cara-cara yang digunakan siswa secara berulang dan terus-menerus yang kemudian akan menjadi sebuah kebiasaan dalam belajar, dimana kebiasaan tersebut akan memengaruhi prestasi belajar siswa. Sejalan dengan Slameto, Budiana, Karmila, & Devi (2020: 70) kebiasaan belajar erat kaitannya dengan cara belajar yang dimiliki oleh setiap siswa untuk mendapatkan pengetahuan atau cara untuk menyelesaikan masalah. Cara belajar yang dimaksud yaitu bagaimana cara siswa dalam mengikuti pelajaran, cara siswa belajar, cara siswa dalam menghafal serta mempraktikkan hal yang telah dipelajarinya ke dalam kehidupan sehari-hari nya.

Kemudian, Sudjana (2019:173) menegaskan bahwa “keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar bergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan

berkesinambungan. Kebiasaan belajar yang teratur dapat dimulai dengan mengikuti pelajaran, belajar mandiri di rumah, belajar kelompok, cara mempelajari buku dan sikap dalam menghadapi ujian/ulangan/tes.” Kebiasaan belajar tersebut harus dimulai dari diri siswa sendiri dengan membiasakan diri untuk rutin melakukan kebiasaan tersebut dan mendisiplinkan diri dalam belajar agar dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas mengenai pengertian kebiasaan belajar, maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar adalah cara atau teknik yang sudah tertanam pada diri siswa dalam jangka waktu lama dan digunakan oleh siswa untuk membantu belajar untuk mendapatkan prestasi belajar yang optimal.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan menurut kebelakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor untuk dapat menentukan penyebab atas peristiwa yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Bobotsari yang beralamat di Jalan RS. Yosomiharjo No. 8, Bobotsari, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53353. Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan

Mei 2022-April 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari dengan jumlah 70 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Uji prasyarat analisis dalam peneliti ini meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Data

##### a. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

(Y)

Data Prestasi Belajar Akuntansi Dasar diperoleh dari data dokumentasi rata-rata nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas X AKL Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan bantuan aplikasi statistik diperoleh nilai tertinggi siswa 84 dan nilai terendah siswa yaitu 64. Hasil analisis

menunjukkan *mean* (M) sebesar 73,31, *median* (Me) sebesar 73, *modus* (Mo) sebesar 76,5, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 5,58. Distribusi frekuensi Prestasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	64 – 66	7
2	67 – 69	15
3	70 – 72	10
4	73 – 75	10
5	76 – 78	12
6	79 – 81	9
7	82 - 84	7
Jumlah		70

Berdasarkan deskripsi data Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang diperoleh siswa, selanjutnya dilakukan identifikasi berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh SMK Muhammadiyah Bobotsari yaitu 75. Jika siswa memperoleh nilai  $\geq 75$ , maka siswa tersebut dinyatakan tuntas. Sedangkan jika siswa memperoleh nilai  $< 75$  maka siswa tersebut dinyatakan tidak tuntas. Berdasarkan data yang telah dipaparkan, maka dapat dibuat kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

No	Nilai	Frek.	%	Kategori
1	$X \geq 75$	32	46	Tuntas
2	$X < 75$	38	54	Tidak Tuntas
Jumlah		70	100	

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, maka dapat diketahui kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2022/2023 pada kategori Tuntas sebesar 46% dan kategori Tidak Tuntas sebesar 54%.

#### b. Motivasi Belajar ( $X_1$ )

Data dari variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) siswa kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari diperoleh melalui pengisian angket oleh 70 siswa kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2022/2023. Jumlah butir pernyataan dalam angket untuk variabel Motivasi Belajar terdiri dari 22 butir pernyataan. Pernyataan dalam angket dapat dijawab dengan empat alternatif jawaban, dengan skor tertinggi yaitu 4 dan skor terendah yaitu 1. Skor tertinggi yang dapat diperoleh adalah 88 dan skor terendah yang dapat diperoleh yaitu 22. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan aplikasi pengolah angka, skor tertinggi dalam variabel Motivasi Belajar yaitu sebesar 76, skor terendah sebesar 42, *Mean* (M)

sebesar 58,36, *modus* (Mo) sebesar 58, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 7,72.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	42 – 46	6
2	47 – 51	8
3	52 – 56	13
4	57 – 61	20
5	62 – 66	10
6	67 – 71	9
7	72 – 76	4
Jumlah		70

Berdasarkan data di atas kemudian disusun tabel kecenderungan Motivasi Belajar sebagai berikut.

Tabel 4. Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Frek.	%	Kategori
1	$X \geq 66$	14	20	Sangat Tinggi
2	$55 \leq X < 66$	37	53	Tinggi
3	$44 \leq X < 55$	18	26	Rendah
4	$X < 44$	1	1	Sangat Rendah
Jumlah		70	100	

Berdasarkan tabel kecenderungan variabel Motivasi Belajar di atas, diketahui bahwa 20% siswa kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari berada pada kategori sangat tinggi, 53% siswa berada pada kategori tinggi, 26% siswa berada pada kategori rendah dan 1% siswa lainnya berada pada kategori sangat rendah.

### c. Kebiasaan Belajar ( $X_2$ )

Data dari variabel Kebiasaan Belajar ( $X_2$ ) siswa kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari diperoleh melalui pengisian angket oleh 70 siswa kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2022/2023. Jumlah butir pernyataan dalam angket untuk variabel Kebiasaan Belajar terdiri dari 19 butir pernyataan. Pernyataan dalam angket dapat dijawab dengan empat alternatif jawaban, dengan skor tertinggi yaitu 4 dan skor terendah yaitu 1. Oleh karena itu, skor tertinggi yang dapat diperoleh adalah 76 dan skor terendah yang dapat diperoleh yaitu 19. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan aplikasi pengolah angka, skor tertinggi dalam variabel Kebiasaan Belajar yaitu sebesar 68, skor terendah sebesar 41, nilai *Mean* ( $M$ ) sebesar 52,47, *modus* ( $Mo$ ) sebesar 57, dan *standar deviasi* ( $SD$ ) sebesar 5,93.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	41 – 44	5
2	45 – 48	14
3	49 – 52	18
4	53 – 56	13
5	57 – 60	12
6	61 – 64	6
7	65 – 68	2
	Jumlah	70

Berdasarkan data di atas kemudian disusun tabel kecenderungan Kebiasaan Belajar sebagai berikut.

Tabel 6. Kecenderungan Variabel Kebiasaan Belajar

No	Kelas Interval	Frek.	%	Kategori
1	$X \geq 57$	20	29	Sangat Tinggi
2	$47 \leq X < 57$	37	53	Tinggi
3	$38 \leq X < 47$	13	19	Rendah
4	$X < 38$	0	0	Sangat Rendah
	Jumlah	70	100	

Berdasarkan tabel kecenderungan variabel Kebiasaan Belajar di atas, diketahui bahwa 29% siswa kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari berada pada kategori sangat tinggi, 53% siswa berada pada kategori tinggi, 19% siswa berada pada kategori rendah.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi statistik. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

dinyatakan linear. Ringkasan hasil uji linearitas pada tabel berikut.

Berdasarkan hasil uji linearitas menggunakan bantuan aplikasi statistik dapat diketahui bahwa uji linearitas variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 0,566 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  sebesar 1,76. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) memiliki hubungan yang linear. Hal ini berarti menunjukkan setiap ada peningkatan variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) akan diikuti dengan adanya peningkatan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y).

Uji linearitas antara variabel Kebiasaan Belajar ( $X_2$ ) dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 1,315 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  sebesar 1,78. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel Kebiasaan Belajar ( $X_2$ ) dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) memiliki hubungan yang linear. Hal ini berarti menunjukkan setiap ada peningkatan variabel Kebiasaan Belajar ( $X_2$ ) akan diikuti dengan adanya peningkatan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y).

## b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Kriteria terjadinya multikolinearitas antar variabel bebas yaitu jika nilai VIF lebih dari 10. Apabila nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut adalah rangkuman hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

	Tolerance	VIF	Ket.
$X_1$	0,598	1,671	Tidak terjadi
$X_2$	0,598	1,671	Multikolinearitas

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) sebesar  $0,598 > 0,10$  dengan nilai VIF  $1,671 < 10$ . Selanjutnya, untuk variabel Kebiasaan Belajar ( $X_2$ ) memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0,598 > 0,10$  dengan nilai VIF  $1,671 < 10$ . Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Kebiasaan Belajar ( $X_2$ ). Hal ini berarti bahwa tidak ditemukan adanya korelasi atau hubungan antara variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Kebiasaan Belajar ( $X_2$ ).

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan Uji Park. Kriteria interpretasi data dikatakan terjadi heterokedastisitas apabila nilai Sig.  $< 0,05$ , sedangkan apabila nilai Sig.  $> 0,05$  data tersebut dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan aplikasi statistik diperoleh hasil uji heterokedastisitas yang telah dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Heterokedastisitas

Var.	Sig.	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,366	Tidak terjadi
X <sub>2</sub>	0,132	heterokedastisitas

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji heterokedastisitas di atas, diperoleh nilai Sig.  $0,366 > 0,05$  untuk variabel Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>) dan  $0,132 > 0,05$  untuk variabel Kebiasaan Belajar (X<sub>2</sub>). Kedua variabel menunjukkan nilai Sig.  $> 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas atau terjadi kesamaan pengamatan dari satu varian ke varian yang lainnya. Oleh karena itu, model regresi dapat

dilanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu pengujian hipotesis.

### 3. Uji Hipotesis dan Pembahasan Hasil Penelitian

#### a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari tahun ajaran 2022/2023”. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi statistik. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,622, koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ). Sedangkan berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  6,556  $> t_{tabel}$  1,995 dan diketahui  $r_{hitung}$  0,622  $> r_{tabel}$  0,235 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis pertama “terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari tahun ajaran 2022/2023” diterima.

#### b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK

Muhammadiyah Bobotsari tahun ajaran 2022/2023”. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi statistik. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,885 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,783. Berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} 15,671 > t_{tabel} 1,995$ , dan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar  $0,885 > r_{tabel}$  sebesar 0,235 sehingga hipotesis kedua “terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari tahun ajaran 2022/2023” diterima.

### c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari tahun ajaran 2022/2023”. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa koefisien korelasi ganda R sebesar 0,889 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,789. Kemudian berdasarkan uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar  $125,608 > F_{tabel} 3,13$  pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil analisis di atas, maka

hipotesis ketiga “terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari tahun ajaran 2022/2023” diterima.

### d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dua prediktor, dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan, dapat diketahui Sumbangan Relatif (SR) variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) sebesar 10% dan variabel Kebiasaan Belajar ( $X_2$ ) sebesar 90%. Sumbangan Efektif (SE) variabel variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) sebesar 8% dan variabel Kebiasaan Belajar ( $X_2$ ) sebesar 71%. Jumlah Sumbangan Efektif (SE) keseluruhan yaitu 79%.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun 2022/2023

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,622 dan koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,387 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi

Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2022/2023 sebesar 38,7% dan sisanya sebesar 61,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 6,556 > t_{tabel} 1,667$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df 68$  yang berarti bahwa pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2022/2023.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Syah (2017:129-137) yang menjelaskan bahwa Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar dengan penjelasan “Motivasi merupakan keadaan internal yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu dalam hal ini yaitu belajar”. Sejalan dengan Syah, Aunurrahman (2019: 178-196) juga menyebutkan di mana salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah Motivasi Belajar, dijelaskan bahwa “rendahnya motivasi belajar merupakan masalah belajar yang memberikan dampak bagi ketercapaian prestasi belajar

siswa”. Motivasi belajar yang rendah akan menimbulkan masalah yang akan menghambat siswa dalam mencapai prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Tri Cahyani (2020) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar, dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x1y}$  sebesar 0,515,  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,265 dan  $t_{hitung} 5,759 > t_{tabel} 1,662$ .

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang dicapai siswa.

## **2. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun 2022/2023**

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,885 dan koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,783 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif

Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2022/2023 sebesar 78,3% dan sisanya sebesar 21,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji  $t$  yang telah dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 15,671 > t_{tabel} 1,667$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df 68$  yang berarti bahwa pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2022/2023.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Aunurrahman (2019: 178-196) yang menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar yaitu Kebiasaan Belajar. Pendapat tersebut juga didukung oleh Sudjana (2019:173) yang menjelaskan bahwa “keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajarnya bergantung pada kebiasaan yang teratur dan berkesinambungan”. Kebiasaan belajar yang buruk akan menghambat siswa dalam meraih prestasi belajar yang tinggi. Sedangkan jika siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik maka semakin tinggi

pula Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang dapat dicapai.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofia Khoirunnisa (2023) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Diponegoro Majenang Tahun Ajaran 2022/2023”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan  $r_{x1y}=0,276$  dengan taraf signifikansi sebesar 5% dan  $t_{hitung}=3,351$  lebih besar dari  $t_{tabel}=2,000$ .

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang dicapai siswa.

### **3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun 2022/2023**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,889 dan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,789. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar secara bersama-

sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2022/2023 sebesar 78,9% dan sisanya sebanyak 21,1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  125,608 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,13 pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  2/67. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2022/2023. Kemudian berdasarkan hasil analisis regresi ganda, diketahui bahwa Besarnya Sumbangan Efektif (SE) Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 8% dan Sumbangan Efektif (SE) Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi belajar sebesar 71%. Sedangkan 21% lainnya berasal dari faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat dari Aunurrahman (2019:178-196) dalam kajian teori yang

menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal berupa motivasi belajar, kebiasaan belajar siswa, sikap terhadap belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar berupa faktor guru, lingkungan sosial, kurikulum sekolah, dan sarana dan prasarana. Motivasi belajar dan kebiasaan belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar siswa sebagai faktor internal berperan penting dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Licy Gayatri (2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Yanindo Jakarta”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi dengan hasil hitung koefisien korelasi ganda sebesar  $(R)$  0,452, koefisien determinasi  $(R^2)$  sebesar 20,5%, dan  $F_{hitung}$  sebesar 6,175 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,19.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Motivasi Belajar itulah siswa akan belajar, dan dengan terciptanya Kebiasaan Belajar yang baik maka siswa akan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dengan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif  $r_{x1y}$  sebesar 0,622 dan koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,387.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dengan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif  $r_{x2y}$  sebesar 0,885 dan koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,783.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan hasil koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,889 dan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,789.

### Saran

1. Saran untuk Guru

Guru hendaknya memberikan lebih banyak pertanyaan kepada siswa, memberikan lebih banyak kesempatan

kepada siswa untuk bertanya, dan pemberian poin tambahan untuk siswa yang menjawab pertanyaan guru atau bertanya. Kemudian, guru juga dapat memberikan tugas terkait materi yang telah dipelajari di kelas agar siswa mau membaca dan mempelajari kembali materi di rumah.

2. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 79%. Hasil ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Dasar tidak hanya dipengaruhi oleh kedua variabel yang diteliti pada penelitian ini. Oleh sebab itu, dimungkinkan untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta.
- Budiana, S., Karmila, N., & Devi, R. (2020). "Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika". *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol 12, No 2, Hal 70-73. Diambil dari <https://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagogia/article/download/2937/2127> pada tanggal 8 maret 2023.

- Cahyani, M. T. (2020). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar, dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. & Zain, A. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Emda, A. (2017). "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran". *Lantanida Journal*. Vol 5, No 2. Diambil dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/> pada tanggal 8 Februari 2023.
- Gayatri, L. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Yanindo Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. Diambil dari <http://repository.fe.unj.ac.id/1334/> pada tanggal 6 Februari 2023.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heriyati. (2017). "Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Formatif*. Vol 7 (1), 22-32. Diambil dari <https://journal.lppmunindra.ac.id> pada tanggal 15 Desember 2022.
- Jaya, I. (2019). *Statistik Penelitian untuk Pendidikan*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Panduan Penilaian Hasil Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khoirunnisa, S. (2023). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Diponegoro Majenang Tahun Ajaran 2022/2023. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mardapi. (2017). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 464/D.D5/KR/2018 tentang *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Muatan Nasional (A), Muatan Kewilayahan (B), Dasar Bidang Keahlian (C1), Dasar Program Keahlian (C2), dan Kompetensi Keahlian (C3)*.
- Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nomor 07/D.D5/KK/2018 tentang *Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)*.
- Peraturan Menteri Pendidikan & Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang *Standar Penilaian pendidikan*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Purwanto, N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2016). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A.M. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Sarjono, H. & Julianita, W. (2011). *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sudjana, N. (2019). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: SBAIgesindo.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunnah, Buwono, S., & Uliyanti, E. (2013). "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Metode Diskusi". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol. 2, No 1. Diambil dari <https://jurnal.untan.ac.id> pada 15 Desember 2022.
- Sunyoto, D. (2016). *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Sutarto. (2017). "Teori kognitif dan Implikasinya dalam Pembelajaran". *Jurnal Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol 1, No. 02. Diambil dari <http://journal.iaincurup.ac.id> pada 12 Juni 2023.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Uno, H. B. (2022). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.